

Analisis Semiotik Makna Kehilangan dalam Lirik Lagu *Heartache* Karya *One Ok Rock*

Fivit Damayanti, Ana Natalia
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
fivitdamaynt@gmail.com, ana_natalia@uhamka.co.id

ABSTRAK

Penelitian ini membahas mengenai makna kehilangan dalam Lirik Lagu Heartache karya One Ok Rock. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ungkapan makna kehilangan orang yang di cintai yang terkandung dalam lirik lagu Heartache yang di populerkan oleh One Ok Rock. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Teknik yang digunakan pada pengumpulan data ini adalah metode teknik simak dan catat. Objek kajian penelitian ini adalah lirik lagu Heartache karya One Ok Rock. Hasil penelitian dalam skripsi ini adalah ditemukan dalam lirik lagu Heartache dari baris pertama sampai kedelapan terdapat di baris pertama dan kelima. Untuk keseluruhan lirik lagu Heartache masih berhubungan dengan makna kehilangan walaupun tersirat.

Kata Kunci: *Heartache, One Ok Rock, Kehilangan, Makna Lagu, Semiotik Ferdinand De Saussure.*

A. PENDAHULUAN

Salah satu sistem terpenting bagi manusia adalah bahasa. Manusia menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Syamsuddin (1986:2), ada dua pengertian bahasa. Pertama, bahasa adalah alat yang digunakan untuk menghasilkan ide dan emosi, keinginan dan tindakan; itu juga merupakan alat yang digunakan untuk mempengaruhi dan dipengaruhi. Kedua, bahasa merupakan indikator yang jelas tentang baik atau buruknya kepribadian, tanda yang terlihat dari keluarga dan bangsa, dan indikator yang jelas tentang kebaikan umat manusia.

Menurut Jamalus (1988:1) Musik adalah suatu karya suara berupa lagu atau komposisi musik yang mengungkapkan pikiran dan emosi penciptanya melalui unsur-unsur musik yaitu ritme, melodi, harmoni, struktur lagu, dan ekspresi sebagai satu kesatuan. Di era generasi sekarang, musik memainkan peran penting dalam kehidupan sehari-hari. Melalui musik, pendengar dapat memahami dan mengkomunikasikan makna lagu. Musik juga dapat mengekspresikan keadaan emosional pendengarnya. Karena musik memperoleh kekuatan dan makna yang lebih besar bila disertai dengan emosi yang kuat. Apalagi jika ada potongan lirik lagu yang berkaitan dengan kehidupan atau kisah percintaan. Karena musik memiliki manfaat untuk mengelola emosi pendengar maka pendengar dapat dengan bebas mengekspresikan dirinya dan meluapkan emosinya.

Musik berkaitan dengan lirik lagu. Lirik lagu adalah ekspresi seseorang tentang sesuatu

yang telah dilihat, didengar, atau berpengalaman. Dapat dikatakan sebagai lirik yang mengkonstruksi persepsi dan menggambarkan sesuatu yang kemudian diperkaya dengan emosi, kekuatan citra, dan kesan keindahan. Bahasa yang digunakan dalam lirik lagu juga ditentukan oleh individu yang menggubahnya, karena tidak ada ketentuan bahasa dalam membuat sebuah lirik lagu, tetapi lirik tersebut bertanggung jawab atas substansinya. (Awe, 2003).

Lagu Sakit Hati belakangan ini menjadi sangat populer karena banyak penyanyi yang mengcovernya di halaman youtube maupun TikTok. Mengambil dari salah satu lagu Heartache karya band Jepang One Ok Rock memiliki ritme yang sangat menenangkan. Secara umum, lagu One Ok Rock memiliki nada tinggi, lirik yang rumit, dan nada yang emosional. Namun, pada kenyataannya, kata-kata lagu itu menyembunyikan makna yang sangat menyedihkan. Peneliti memilih lagu Heartache karena sebenarnya memiliki sensasi yang sama dengan makna lagu kehilangan, dan karena lirik lagu tersebut mengandung makna yang sangat mendalam yang tidak dapat dipetik dari gambar atau kata-kata saja, tetapi harus diuraikan dengan aplikasi tertentu. Yang membedakan penelitian kali ini dengan penelitian sebelumnya terdapat pada pengambilan makna dalam lirik lagu yaitu kehilangan dan objek lirik lagu yang belum ada yang membahasnya yaitu lirik lagu Heartache karya band One Ok Rock.

Penelitian relevan yang pernah dilakukan salah satunya penelitian yang ditulis oleh Rahma Fitri Alifah berjudul “Makna Lirik Dan Nilai Budaya Pada Lagu Tradisional Jepang *Momiji*” tahun 2020. Dalam penelitiannya ditulis, lirik lagu *Momiji* di teliti menggunakan metode Ferdinand De Saussure. Memiliki makna gambaran musim gugur di jepang dengan gambaran guguran dedaunan, ombak pantai yang sunyi, dan senja. Lagu *Momiji* memiliki makna budaya yang membahas bagian pola yang sederhana di pakaian kimono yaitu *Susumoyou* dan kain sutra yang indah dan beragam warna yang di kejakan dengan cara ditenun yaitu *Nishiki*.

Kali ini peneliti membahas tentang makna kehilangan pada salah satu lagu milik band One Ok Rock yaitu Heartache. Arti kehilangan di sini didefinisikan dalam kehilangan orang yang dicintai. Dalam penelitian ini, peneliti bermaksud membahas tentang makna kehilangan seseorang yang sangat disayangi yang disampaikan melalui sebuah karya One Ok Rock melalui lagu berjudul Heartache. Mengapa One Ok Rock terasa begitu kehilangan dalam lagu. Peneliti berasumsi bahwa One Ok Rock ingin membagi makna rasa kehilangannya dalam lirik lagu tersebut.

B. KAJIAN TEORI

1. Makna Kehilangan

Lambert (1985:35) mengklaim bahwa setiap orang, pada titik tertentu dalam hidup mereka, pernah merasakan sakitnya kehilangan. Kehilangan, sebagaimana didefinisikan oleh (Ekowati, 2014), adalah kondisi yang dialami oleh mereka yang telah menyaksikan pembubaran entitas yang dulu ada menjadi tidak ada. Kehilangan menurut KBBI adalah kehilangan sesuatu, kematian, menderita karena sesuatu yang hilang. Tingkat stres lebih tinggi setelah kematian dalam keluarga daripada setelah perceraian.

Rasa sakit, frustrasi, dan kehilangan adalah reaksi umum atas kematian orang yang dicintai, dan biasanya mereda hanya setelah waktu yang cukup lama (Papalia, Olds & Feldman, 2009). Individu yang melalui ini harus diberi banyak waktu untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan baru mereka tanpa pernah dirugikan. Definisi di atas menunjukkan bahwa kehilangan adalah proses yang melekat pada manusia yang dapat menyebabkan pertumbuhan pribadi yang signifikan.

2. Lirik Lagu

Penafsiran lirik lagu sebanding dengan permainan gaya vokal, dan perubahan makna kata adalah permainan bahasa yang digunakan dalam komposisi lirik lagu. Lirik lagu adalah karya sastra yang termasuk dalam karya sastra puisi (Siswantoro, 2011:23). Lirik lagu yang dipasangkan dengan notasi musik membuat seni suara menyenangkan untuk diapresiasi. Selain itu, kata-kata lagu harus sesuai dengan melodi dan notasi musik dalam penyajiannya. Hal ini dicapai dengan menyeimbangkan antara lirik lagu, musik, melodi, intonasi, dan tekanan kata, sehingga pendengar dan peminat musik memahami makna lirik lagu pencipta lagu. (Kasus et al., 2013).

3. Semiotik Ferdinand De Saussure

Semiotika secara etimologis berasal dari kata Yunani *semeino* yang berarti tanda. Berdasarkan norma-norma sosial yang telah ditetapkan sebelumnya, tanda didefinisikan sebagai segala sesuatu yang dapat dipahami untuk melambangkan sesuatu yang lain. Semiotika dapat dicirikan secara termodinamika sebagai studi tentang berbagai hal, peristiwa, dan peradaban sebagai tanda. (2006, 95) Semiotika adalah studi ilmiah tentang sinyal, fungsinya, dan penciptaannya (Tinarbuko, 2008:12).

Ferdinand de Saussure adalah seorang sarjana linguist yang telah mengembangkan dasar atau landasan teori linguistik umum. Ia dikenal sebagai pendiri linguistik modern. Menurut Ferdinand de Saussure, semiotika adalah perilaku yang membawa makna dengan makna suatu tanda tetapi diwujudkan melalui tanda-tanda yang digunakan pada individu tertentu. (Masrokhah dkk., 2021) Pembentukan teori tanda dalam bidang linguistik dimulai ketika ia menetapkan bahwa gagasan tentang sinyal linguistik memerlukan landasan teoretis yang lebih luas.

Ada dua komponen tanda: penanda dan petanda (petanda, petanda). Penanda adalah bagian formal dari sebuah tanda; itu mungkin suara atau huruf sebagai simbol, khususnya tanda vokal (bahasa). Tanda visual adalah tanda yang terlihat, seperti patung, lukisan, dan bangunan. Adapun tanda-tanda yang berupa gerak, seperti film, tarian, dan sandiwara, tanda-tanda formal menunjukkan suatu pengertian tanda (signified, signifié). (1998, 42)

Penanda untuk penandaan adalah suara yang bermakna atau coretan yang bermakna. Komponen material bahasa itu penting, yaitu apa yang diucapkan atau didengar dan apa yang ditulis atau dibaca. Petanda adalah gambaran mental, ide, atau konsep. Bagian mental bahasa ditandai

C. METODE

Peneliti melakukan penelitian ini dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif berkaitan dengan pemeriksaan fenomena secara lebih rinci atau membedakannya dari fenomena lain. Penelitian deskriptif kualitatif hanya akan menggambarkan atau mendeskripsikan suatu fenomena yang penulis teliti. Instrumen penelitian ini adalah lirik lagu “*Heartache*” One Ok Rock. Penelitian ini dilakukan dengan menganalisis teks secara keseluruhan dalam lirik lagu, kemudian mengklasifikasikannya menggunakan kajian semiotika Ferdinand De Saussure, yaitu *penanda* dan *petanda*.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Lirik lagu *Heartache* terdiri dari baris ke 1 sampai dengan baris ke 8. Berikut adalah lirik lagu *Heartache* beserta romaji dan terjemahan dalam Bahasa Indonesia.

One Ok Rock – Heartache

Baris 1

時間 が

Jikan ga

Jadi, mereka mengatakan rasa sakit

心の痛みを取り去ってくれる、と言うけど

Kokoro no itami o torisatte kureru, to iukedo

Kan hilang seiring waktu

僕はまだ同じ状態のままだ

Boku wa mada onaji joutai no mamada

Tapi aku masih saja sama

そして僕は

Soshitebokuha

Dan mereka mengatakan bahwa aku

もう一人の君を見つけられる、って言うけど

Mouhitori no kimi o mitsuke rareru, tte iukedo

Kan temukan yang sepertimu

そんな事ある筈がない *Son*

na koto aru hazu ga nai Itu

Itu takkan mungkin

Diskusi baris ke 1:

Penanda	Ditandai
<p>時間 が <i>Jikan ga</i> Jadi, mereka mengatakan rasa sakit 心の痛みを取り去ってくれる、と言うけど <i>Kokoro no itami o torisatte kureru, to iukedo</i> Kan hilang seiring waktu 僕はまだ同じ状態のままだ <i>Boku wa mada onaji joutai no mamada</i> Tapi aku masih saja sama そして僕は</p>	<p>Dalam syair ini, pencipta lagu ingin menyampaikan kepada pendengarnya bahwa sakit hati bisa hilang seiring berjalannya waktu namun tetap merasakan kerinduan yang mendalam pada wanita yang dicintainya. Teman-temannya juga menasihati bahwa setelah mengakhiri hubungan, dia pasti akan mendapatkan</p>

<p><i>Soshitebokuha</i> Dan mereka mengatakan bahwa aku もう一人の君を見つけられる、って言うけど <i>Mouhitori no kimi o mitsuke rareru, tte iukedo</i> Kan temukan yang sepertimu そんな事ある筈がない <i>Sonna koto aru hazu ga nai</i> Itu takkan mungkin</p>	<p>seseorang yang baru.</p>
---	-----------------------------

Baris 2

どうして気付かなかったんだろう？

Doushite kidzukanakatta ndarou?

Mengapa saya tidak menyadarinya?

どうして嘘を言ったんだろう？

Doushite uso o itta ndarou?

Mengapa saya berbohong?

もう一回やり直せたらいいのに

Mouikkai yarinaosetara iinoni

Ya, saya berharap saya bisa melakukannya lagi

時間を戻して君が僕のものだった時に

Jika o modoshite kimi ga boku no monodatta toki ni

Mundur ke saat kau milikku (milikku)

Diskusi baris ke 2:

Penanda	Ditandai
<p>どうして気付かなかったんだろう？ <i>Doushite kidzukanakatta ndarou?</i> Mengapa saya tidak menyadarinya? どうして嘘を言ったんだろう？ <i>Doushite uso o itta ndarou?</i> Mengapa saya berbohong? もう一回やり直せたらいいのに <i>Mouikkai yarinaosetara iinoni</i> Ya, saya berharap saya bisa melakukannya lagi</p>	<p>Dalam syair ini, pencipta lagu ingin menyampaikan kepada pendengarnya bahwa sudah terlambat untuk menyadari cinta yang diberikan oleh wanita yang dicintainya. Jadi ada kebohongan tentang cinta. Dan berharap mendapat kesempatan untuk mengulang kisah cinta yang telah dibangun sebelumnya.</p>

<p>時間を戻して君が僕のものだった時に</p> <p><i>Jika o modoshite kimi ga boku no monodatta toki ni</i></p> <p>Mundur ke saat kau milikku (milikku)</p>	
---	--

Baris 3

これが心痛っていうものなの？

Kore ga kokoro tte iu monona no?

Jadi ini sakit hati?

これが心痛っていうものなの？

Kore ga kokoro tte iu monona no?

Jadi ini sakit hati?

拾い集めた後悔は涙へとかわり愛しい人よ

Hiroi atsumeta koukai wa namida e to kawari i tosh ii hitoyo

Penyesalan yang didapat berubah menjadi air mata oh sayang

これが心痛っていうものなの？

Kore ga kokoro tte iu monona no?

Jadi ini sakit hati?

これが心痛っていうものなの？

Kore ga kokoro tte iu monona no?

Jadi ini sakit hati?

あの日の君の笑顔は思い出に変わる君が恋しいよ

Ano hi no kimi no egao wa omoide ni kawaru kimi ga koishii yo

Senyummu di hari itu berubah menjadi kenangan aku merindukanmu

Diskusi baris ke 3, ke 6, ke 8:

Penanda	Ditandai
<p>これが心痛っていうものなの？</p> <p><i>Kore ga kokoro tte iu monona no?</i></p>	<p>Dalam syair ini, pencipta lagu ingin menyampaikan kepada pendengar bahwa</p>

<p>Jadi ini sakit hati? これが心痛っていうものなの? <i>Kore ga kokoro tte iu monona no?</i> Jadi ini sakit hati? 拾い集めた後悔は涙へとかわり 愛しい人よ <i>Hiroi atsumeta koukai wa namida e to kawari i tosh ii hitoyo</i> Penyesalan yang didapat berubah menjadi air mata oh sayang これが心痛っていうものなの? <i>Kore ga kokoro tte iu monona no?</i> Jadi ini sakit hati? これが心痛っていうものなの? <i>Kore ga kokoro tte iu monona no?</i> Jadi ini sakit hati? あの日の君の笑顔は思い出に変わる 君が恋しいよ <i>Ano hi no kimi no egao wa omoide ni kawaru kimi ga koishii yo</i> Senyummu di hari itu berubah menjadi kenangan aku merindukanmu</p>	<p>pencipta lagu sedang bertanya pada dirinya sendiri apakah ini yang dinamakan sakit hati. Air mata sebagai simbol penyesalan. Pertemuan terakhir yang dibalut dengan senyuman adalah akhir dari pertemuan.</p>
---	--

Baris 4

僕の心を唯一満たして去ってゆく君が

Boku no kokoro o yuitsu mitashite satte yuki kimi ga

Kamu satu-satunya yang telah mengisi hatiku dan sekarang kamu pergi

僕の心に唯一触れられる事が出来た君は

Boku no kokoro ni yuitsu furerareru koto ga dekita kimi wa

Hanya kamu yang bisa menyentuh hatiku

Diskusi baris ke 4:

Penanda	Ditandai
<p>僕の心を唯一満たして去ってゆく君 が</p> <p><i>Boku no kokoro o yuitsu mitashite satte yuki kimi ga</i></p> <p>Kamu satu-satunya yang telah mengisi hatiku dan sekarang kamu pergi</p> <p>僕の心に唯一触れられる事が出来た 君は</p> <p><i>Boku no kokoro ni yuitsu furerareru koto ga dekita kimi wa</i></p> <p>Hanya kamu yang bisa menyentuh hatiku</p>	<p>Dalam syair ini, penulis lagu ingin menyampaikan kepada pendengar bahwa Hanya ada satu nama wanita yang berhasil mengisi relung hatinya dan bisa membuatnya mengingatnya setiap hari namun wanita itu telah meninggalkannya.</p>

Baris 5

愛しい人よ もういないよ もう何もないよ

itoshiihitoyo mou inai yo mou nanimo nai yo

Oh sayang, sekarang kamu pergi, semuanya hilang

もう一回やり直せたらいいのに

Mouikkai yarinao setara iinoni

Ya, saya berharap saya bisa melakukannya lagi

時間を戻して君が僕のものだった時に

Jika o modoshite kimi ga boku no monodatta toki ni

Mundur ke saat kau milikku (milikku)

Diskusi baris ke 5:

Penanda	Ditandai
<p>愛しい人よ もういないよ もう何も ないよ</p> <p><i>itoshiihitoyo mou inai yo mou nanimo nai yo</i></p> <p>Oh sayang, sekarang kamu pergi, semuanya hilang</p> <p>もう一回やり直せたらいいのに</p>	<p>Dalam syair ini, pencipta lagu ingin menyampaikan kepada pendengarnya bahwa kehilangan seorang wanita yang pernah dicintainya telah jauh berlalu. Dan besar harapan akan ada kesempatan untuk mengulang kisah cinta seperti</p>

<p><i>Mouikkai yarinaosetara iinoni</i></p> <p>Ya, saya berharap saya bisa melakukannya lagi</p> <p>時間を戻して君が僕のものだった時に</p> <p><i>Jika o modoshite kimi ga boku no monodatta toki ni</i></p> <p>Mundur ke saat kau milikku (milikku)</p>	<p>dulu. Dimana keduanya masih saling mencintai.</p>
--	--

Baris 6

これが心痛っていうものなの？

Kore ga kokoro tte iu monona no?

Jadi ini sakit hati?

これが心痛っていうものなの？

Kore ga kokoro tte iu monona no?

Jadi ini sakit hati?

拾い集めた後悔は涙へとかわり愛しい人よ

Hiroi atsumeta koukai wa namida e to kawari i tosh ii hitoyo

Penyesalan yang didapat berubah menjadi air mata oh sayang

これが心痛っていうものなの？

Kore ga kokoro tte iu monona no?

Jadi ini sakit hati?

これが心痛っていうものなの？

Kore ga kokoro tte iu monona no?

Jadi ini sakit hati?

あの日の君の笑顔は思い出に変わる君が恋しいよ

Ano hi no kimi no egao wa omoide ni kawaru kimi ga koishii yo

Senyummu di hari itu berubah menjadi kenangan aku merindukanmu

Baris 7

忘れるのがすごく難しい

Wasureru no ga sugoku muzukashii

Begitu sulit untuk dilupakan

固く結んだその結び目は

Saya mengatakan musunda sono musubime wa

Ikatan yang telah diikat itu kuat

そう、忘れるのがすごく難しい

Sou, wasureru no ga sugoku muzukashii

Ya, sangat sulit untuk dilupakan

強く引けば引くほどに

Tsuyoku mendakiba hiku hodo ni

Semakin aku mencoba menariknya

君と全ての後悔

Kimi untuk subete no koukai

Kamu dan semua penyesalan itu

解けなくなって離れれなくなった

Hodokenaku natte hanarerenaku natta

Menjadi lebih kuat dan tidak ingin berpisah

今は辛いよそれがすぐ忘れたいよたいよ君を

Ima wa tsurai yo sore ga tsurai yo sugu wasuretai yo kimi o

Sejauh ini sakit, sangat sakit.

Aku ingin segera melupakanmu

Diskusi baris 7:

Penanda	Ditandai
忘れるのがすごく難しい <i>Wasureru no ga sugoku muzukashii</i> Begitu sulit untuk dilupakan 固く結んだその結び目は <i>Saya mengatakan musunda sono musubime wa</i> Ikatan yang telah diikat itu kuat そう、忘れるのがすごく難しい	Dalam syair ini, pencipta lagu ingin menyampaikan kepada pendengarnya bahwa sulit untuk melupakan masa lalu. Karena cinta yang dalam. Terus-menerus berusaha untuk melupakan, tetapi rasa penyesalan yang lebih besar muncul yang membuat keinginan untuk bersatu kembali semakin kuat. Karena rasa

<p><i>Sou, wasureru no ga sugoku muzukashii</i></p> <p>Ya, sangat sulit untuk dilupakan</p> <p>強く引けば引くほどに <i>Tsuyoku</i></p> <p><i>mendakiba hiku hodo ni</i></p> <p>Semakin aku mencoba menariknya</p> <p>君と全ての後悔</p> <p><i>Kimi untok subete no koukai</i></p> <p>Kamu dan semua penyesalan itu</p> <p>解けなくなって離れれなくなった</p> <p><i>Hodokenaku natte hanarerenaku natta</i></p> <p>Menjadi lebih kuat dan tidak ingin berpisah</p> <p>今は辛いよそれがすぐ忘れないよ たいよ君を</p> <p><i>Ima wa tsurai yo sore ga tsurai yo sugu wasuretai yo kimi o</i></p> <p>Sejauh ini sakit, sangat sakit.</p> <p>Aku ingin segera melupakanmu</p>	<p>penyesalan membuatnya tersiksa.</p> <p>Sampai dia ingin melupakan wanita yang dia cintai.</p>
---	--

Baris 8

これが心痛っていうものなの？

Kore ga kokoro tte iu monona no?

Jadi ini sakit hati?

これが心痛っていうものなの？

Kore ga kokoro tte iu monona no?

Jadi ini sakit hati?

拾い集めた後悔は涙へとかわり愛しい人よ

Hiroi atsumeta koukai wa namida e to kawari i tosh ii hitoyo

Penyesalan yang didapat berubah menjadi air mata oh sayang

これが心痛っていうものなの？

Kore ga kokoro tte iu monona no?

Jadi ini sakit hati?

これが心痛っていうものなの？

Kore ga kokoro tte iu monona no?

Jadi ini sakit hati?

あの日の君の笑顔は思い出に変わる君が恋しいよ

Ano hi no kimi no egao wa omoide ni kawaru kimi ga koishii yo

Senyummu di hari itu berubah menjadi kenangan aku merindukanmu

Dengan bantuan teori *penanda* dan *petanda* dari Ferdinand De Saussure, dapat disimpulkan bahwa lirik baris pertama yang terdiri dari *penanda* dan *petanda* membentuk sebuah makna. Peneliti menyimpulkan tentang makna lirik lagu dari baris pertama yaitu perasaan sakit hati dan kehilangan. Dalam lirik lagu ini seseorang mengungkapkan betapa sulitnya menyembuhkan sakitnya kehilangan wanita yang dicintainya. Di awal lirik lagu ini dikatakan bahwa sakit hati akan hilang dengan cepat seiring berjalannya waktu. Sakit hati akan hilang ketika Anda menemukan seseorang yang baru dan dapat menggantikan orang sebelumnya. Namun di akhir baris pertama lirik lagu ini, dia berpendapat bahwa dia tidak akan bisa menemukan pengganti seseorang yang dia cintai. Karena dia berpikir bahwa orang baru dalam hidupnya tidak akan bisa menggantikan wanita yang dia cintai.

Dengan bantuan teori *penanda* dan *petanda* dari Ferdinand De Saussure, dapat disimpulkan bahwa lirik baris kedua yang terdiri dari *penanda* dan *petanda* membentuk sebuah makna. Peneliti menyimpulkan tentang makna lirik lagu dari baris kedua yaitu penyesalan. Penyesalan digambarkan dengan terlambat dan menipu dirinya sendiri atas kehadiran wanita yang dicintainya. Akibat penyesalan, muncul keinginan untuk mengulang semuanya.

Dengan bantuan teori *penanda* dan *petanda* dari Ferdinand De Saussure, dapat disimpulkan bahwa lirik lagu baris ketiga, keenam dan delapan yang tersusun dari *penanda* dan *petanda* membentuk sebuah makna. Peneliti menyimpulkan tentang makna lirik lagu dari baris ketiga, keenam dan kedelapan yaitu sakit hati. Pada baris ketiga, keenam dan ketujuh lirik lagu menggambarkan seseorang yang bertanya pada dirinya sendiri bahwa apa yang dia rasakan sekarang adalah sakit hati. Pertanyaan itu dijawab dengan tanda air mata yang menggambarkan penyesalan seseorang yang menyalahkan wanita yang dicintainya. Dan di akhir lirik lagu di baris ini, sebuah senyuman melambungkan kepergian wanita yang dicintainya membuat yang ditinggalkan merasakan kerinduan yang mendalam.

Dengan bantuan teori *penanda* dan *petanda* dari Ferdinand De Saussure, dapat disimpulkan bahwa lirik baris keempat lagu yang terdiri dari *penanda* dan *petanda* membentuk sebuah makna. Peneliti menyimpulkan tentang makna lirik lagu dari baris keempat yaitu tidak ada yang bisa menggantikan seseorang yang dicintainya. Hanya ada satu nama yang berhasil mengisi kekosongan dan menyayat hati. Sayangnya orang itu meninggalkannya.

Melalui bantuan teori *penanda* dan *petanda* dari Ferdinand De Saussure, dapat disimpulkan bahwa lirik baris kelima lagu yang terdiri dari *penanda* dan *petanda* membentuk sebuah makna. Peneliti menyimpulkan tentang makna lirik lagu dari baris kelima yaitu kehilangan orang yang dicintai. Pada lirik pertama pada baris kelima, dijelaskan bahwa orang yang dicintai telah meninggalkannya. Hasilnya adalah rasa kehilangan dan harapan akan kesempatan untuk mengulang kisah cinta.

Melalui bantuan teori penanda (*signifier*) dan petanda (*signified*) dari Ferdinand De Saussure, dapat disimpulkan bahwa lirik baris ketujuh lagu yang terdiri dari *penanda* dan *petanda* membentuk sebuah makna. Peneliti menyimpulkan tentang makna lirik lagu dari baris ketujuh yaitu rasa penyesalan. Dalam lirik lagu ini, seseorang yang kehilangan wanita yang dicintainya mengungkapkan sulitnya melupakan wanita yang dicintainya. Karena adanya komitmen antara keduanya menyebabkan sulitnya melupakan orang tersebut. Mencoba untuk mendapatkan perhatiannya kembali tetapi sebagai hasilnya bayang-bayang penyesalan semakin kuat. Bayang-bayang penyesalan membawa rasa sakit yang begitu dalam pada wanita yang dicintainya.

Dalam penelitian ini peneliti menemukan bahwa *penanda* dan *makna* kehilangan berada pada baris pertama dan kelima dalam lirik lagu Heartache yang dinyanyikan dan dipopulerkan oleh band One Ok Rock. Meski hanya ada beberapa kata yang hilang, lagu ini tetap berhubungan dengan perasaan kehilangan orang yang dicintai. Lagu Sakit Hati mengandung makna yang mengajarkan tentang perasaan menyesal dan kehilangan ketika sudah terlambat untuk menyadari cinta yang diberikan oleh pasangan yaitu orang yang dicintainya. Dari spidol dan spidol tersebut, mereka memberikan pesan yang bisa diambil oleh pendengar lagu-lagu One Ok Rock.

E. SIMPULAN DAN SARAN

I. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai makna kehilangan dalam lirik lagu *Heartache* oleh band One Ok Rock dengan menggunakan teori semiotika Ferdinand

De Saussure, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hilang

Dari lirik lagu yang diteliti, peneliti menemukan bahwa kehilangan orang yang dicintai begitu menyakitkan bagi hati, pikiran dan pikiran. Ada perasaan sedih yang begitu dalam. Rasa kehilangan yang dibalut dengan kesedihan yang luar biasa berdampak buruk bagi orang yang ditinggalkan. Karena kehilangan orang yang dicintai, seolah-olah dunia telah berhenti.

2. Menyesal

Dari lirik lagu yang diteliti, peneliti menemukan bahwa kehilangan orang yang dicintai membuat rasa penyesalan. Penyesalan telah menyia-nyiakan orang yang dicintai. Dalam lirik lagu ini, rasa penyesalan digambarkan dengan selalu mengingat saat-saat indah yang telah ia lalui, senyuman manis, dan pelukan hangat yang ternyata menjadi pelukan terakhir sebelum orang yang ia cintai pergi meninggalkannya.

3. Melupakan

Lirik lagu yang dipelajari, peneliti menemukan bahwa melupakan orang yang dicintai sangat sulit. Namun, dalam lirik lagu ini, lingkungan dan teman-temannya mendorongnya untuk melupakan seseorang yang ia cintai karena hidup terus bergerak maju dan masih banyak wanita di luar sana yang bisa menggantikan wanita yang dulu ia cintai. Meski sulit, move on harus dilakukan agar tidak menjadi kehidupan di masa depan dan bisa menjalani kehidupan yang lebih bahagia di masa depan.

II. SARAN

Dalam sebuah penelitian pasti ada kelebihan dan kekurangannya. Demikian juga, penelitian ini hanya menganalisis *signifier* dan *signified* pada lirik lagu Heartache oleh band One Ok Rock. Oleh karena itu, peneliti ingin memberikan saran kepada peneliti yang akan melakukan penelitian serupa untuk mengkaji pengaruh dan respon pendengar lagu terhadap lirik lagu Heartache oleh band One Ok Rock. Sehingga penelitian ini dapat berkembang dan mendapatkan hasil yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardedi, D. P., & Wimbrayardi, W. (2019). Ansamble Perkusi (Komposisi Musik Smk Negeri 3 Padang). *Jurnal Sendratasik*, 8(1), 25. <https://doi.org/10.24036/jsu.v8i1.106415>
- Blame, D. T., Hijab, M. Y., & Study, S. (2021). *Jurnal Lingue*. 3(1).
- Cahyani, E., Zalman, H., Artikel, S., & Meaning, C. (2020). *Omiyage*. 4(1), 1–1 dalam *Penelitian Pendidikan Bahasa*. (n.d.).
- Kasus, S., Ibu, P., & Di, T. (2013). *RESILIENSI DAN DUKUNGAN SOSIAL PADA ORANG TUA TUNGGAL*. 1(3), 157–163.
- Metamorfosa, J., Harnia, N. T., Karawang, U. S., & Cinta, M. (2021). *P-ISSN 2338-0306 ANALISIS SEMIOTIKA MAKNA CINTA PADA LIRIK LAGU “ TAK SEKEDAR CINTA ” KARYA DNANDA*. 9(2).
- Sendera, H., Yakin, M., & Totu, A. (2014). The Semiotic Perspectives of Peirce and Saussure : A Brief Comparative Study. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 155(October), 4–8. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.10.247>
- Dr. Ade Nandang S., M.Ag. dan Abdul Kosim, M.Ag “Pengantar Linguistik Arab” (PT REMAJA ROSDAKARYA, 2018), hal. 1-2.
- Alex Sobur, Analisis Teks Media: Suatu pengantar untuk analisis wacana, analisis semiotik, dan analisis framing, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 95.
- Alex sobur M.Si., Analisis Teks Media., Remaja Rosda Karya. Bandung 2004 hal. 123.
- Fiske, Introduction to Communication Studies, (Sage Publication, 1990) hal.88.
- (dalam *Penelitian Pendidikan Bahasa*, n.d.; *Dasar Metodologi Penelitian Dr. Sandu Siyoto, SKM, M.Kes M. Ali Sodik, M.A. 1*, n.d.; *No Title*, n.d.; *Raco*, n.d.; *S et al.*, n.d.)
- Pattinasarany, Sally. (Eds). (1996). *Dasar-Dasar Semiotik*. Elemente der Semiotik. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- Rochayah. & Suhayati, Siti. (Eds). (1996). *Saussure*. Saussure. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- Ambarini, Naziah Maharani Umayu. *Semiotika: Teori dan Aplikasi Pada Karya Satra*. IKIP PGRI Semarang Press.

<https://open.spotify.com>

<https://m.youtube.com>

<https://www.tiktok.com>